

## PEMBERDAYAAN MANDIRI KADER DAN STRATEGI PROMOSI DIGITAL MARKETING THERAPIST "NATURAL RECOVERY POSTNATAL TREATMENT"

Yusnaini<sup>1\*</sup>, Fithriany<sup>1</sup>, Cut Yuniwati<sup>1</sup>, Iin Fitriani<sup>1</sup>, Kartinezahri<sup>1</sup>, Ampera Miko<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [yusnaini@poltekkesaceh.ac.id](mailto:yusnaini@poltekkesaceh.ac.id)

### Abstract

*Postpartum is an important period in a mother's life. During this period, mothers need special care to restore their physical and emotional condition after giving birth. As time goes by, more and more mothers are realizing the importance of comprehensive and holistic postnatal care. "Natural Recovery Postnatal Treatment" is the best choice to help mothers recover after giving birth naturally and thoroughly. Cadres must be trained in the field of postnatal care. Through this training, they will become competent therapists and can provide quality care to postnatal mothers. In today's digital era, marketing through online platforms and social media has become very important and effective. By using digital marketing promotional strategies, products or services related to postnatal care can be promoted more widely and efficiently to potential consumers. Community service activities regarding independent empowerment of cadres and the digital marketing promotion strategy for therapists "Natural Recovery Postnatal Treatment" have been implemented successfully. There has been an increase in cadres' knowledge and they now have the skills to provide postnatal services. Apart from that, cadres are also equipped with effective digital marketing promotional strategies to market their services. Through this strategy, cadres can reach more postpartum mothers and provide education about the importance of postnatal care.*

**Keywords:** Cadre; Digital Marketing; Therapist; Postnatal Treatment

### Abstrak

Pasca melahirkan adalah periode yang penting dalam kehidupan seorang ibu. Pada masa ini, ibu memerlukan perawatan khusus untuk memulihkan kondisi fisik dan emosionalnya setelah melahirkan. Seiring dengan perkembangan zaman, semakin banyak ibu yang menyadari pentingnya perawatan pasca melahirkan yang komprehensif dan holistik. "Natural Recovery Postnatal Treatment" menjadi pilihan terbaik untuk membantu ibu dalam pemulihan pasca melahirkan secara alami dan menyeluruh. Kader harus dilatih dalam bidang perawatan pasca melahirkan, melalui pelatihan ini, mereka akan menjadi terapis yang kompeten dan dapat memberikan perawatan yang berkualitas kepada ibu-ibu pasca melahirkan. Dalam era digital saat ini, pemasaran melalui platform online dan media sosial telah menjadi sangat penting dan efektif. Dengan menggunakan strategi promosi digital marketing, produk atau layanan terkait perawatan pasca melahirkan dapat dipromosikan dengan lebih luas dan efisien kepada calon konsumen. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pemberdayaan mandiri kader dan strategi promosi digital marketing therapist "Natural Recovery Postnatal Treatment" telah dilaksanakan dengan sukses. Telah terjadi peningkatan pengetahuan kader dan kini memiliki keterampilan untuk memberikan layanan pasca melahirkan. Selain itu, para kader juga dibekali dengan strategi promosi digital marketing yang efektif untuk memasarkan layanan mereka. Melalui strategi ini, para kader dapat menjangkau lebih banyak ibu postpartum dan memberikan edukasi tentang pentingnya perawatan postnatal.

**Kata Kunci:** Kader; Digital Marketing; Therapist; Postnatal Treatment

Accepted: 2024-07-26

Published: 2024-10-15

## PENDAHULUAN

### Latar belakang

Masa puerperium (nifas) merupakan permulaan setelah plasenta lahir kemudian berakhir saat organ rahim kembali berfungsi seperti dalam keadaan belum kehamilan. Waktunya kurang lebih selama 6 minggu (42 hari). Akan tetapi, waktu yang dibutuhkan untuk kembali sepenuhnya yaitu 3 bulan dan akan mengalami perubahan fisik dan mental. Masa ini sangat kritis bagi ibu dan

bayinya, oleh sebab itu diperlukan perawatan nifas yang sesuai dan kompeten, apabila tidak ditangani dengan tepat maka ibu dan bayinya akan terancam (Rhomadona & Wurdiana, 2023). Enam puluh persen (60%) kematian ibu terjadi setelah persalinan dan 50% kematian pada masa nifas terjadi pada 24 jam pertama. Demikian halnya dengan masa neonatus juga merupakan masa krisis dari kehidupan bayi. Dua pertiga kematian bayi terjadi 4 minggu setelah persalinan, dan 60% kematian bayi baru lahir terjadi 7 hari setelah lahir (Anggraini, 2022).

Selain kondisi tubuh atau fisik, hal lain yang perlu diperhatikan selama masa nifas adalah kondisi kejiwaan atau psikologis ibu. Pada masa nifas seseorang ibu membutuhkan dukungan dari berbagai pihak disekelilingnya. Terutama pada ibu yang baru pertama kali mengalami proses melahirkan, dimana ibu tentu merasakan berbagai perasaan yang bercampur aduk, seperti kebahagiaan dan haru karena hadirnya seorang bayi, serta perasaan bingung karena hal tersebut merupakan pengalaman yang baru dialaminya. Untuk itu, kondisi psikologis seorang ibu perlu dipantau dan diberi dukungan, karena tidak jarang kurangnya pantauan dan dukungan terhadap kondisi psikologis ibu pada masa nifas, dapat berakibat fatal yang berujung pada kematian. Beberapa permasalahan kesehatan yang timbul dimasa kehamilan dan nifas menjadi factor kendala pencapaian kualitas hidup yang baik bagi ibu nifas. Kualitas hidup yang baik terdiri dari banyak factor, diantaranya factor biologis, psikologis, social, kultural dan spiritual. Kualitas hidup yang baik hanya dapat terjadi bila tujuan pelayanan kesehatan bisa tercapai (Rahayuningsih, 2021).

Ibu pasca bersalin atau ibu nifas, membutuhkan kenyamanan dan rileksasi agar proses menyusui dan merawat bayi dapat dilakukan dengan baik. Perasaan rileks atau nyaman akan berpengaruh dalam produksi ASI. Salah satu cara untuk mengurangi ketegangan dan memberikan perasaan rileks yang dapat berdampak positif pada peningkatan produksi ASI karena refleks let down yaitu terapi komplementer pijat laktasi. Factor yang mempengaruhi produksi ASI pada ibu menyusui diantaranya asupan nutrisi yang mendukung produksi ASI, pemijatan laktasi dan factor psikologis yang baik bagi ibu menyusui. Berbagai manfaat dari proses menyusui diantaranya adalah pertumbuhan otak dan perkembangan kecerdasan anak yang sangat dipengaruhi oleh nutrisi yang diterima saat pertumbuhan otak sedang berlangsung cepat. Nutrisi yang diperoleh melalui Air Susu Ibu (ASI), dimana proses menyusui adalah proses yang alamiah yang tidak mudah dilakukan. Berbagai masalah dapat muncul dalam proses menyusui yang apabila tidak dapat diatasi akan mengganggu kesinambungan pelaksanaan pemberian ASI. Untuk mendapatkan kebutuhan ASI yang memadai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, kerjasama antara ibu, keluarga dengan petugas kesehatan harus dilakukan. Metode baru yang diperkenalkan untuk mencegah dan mengatasi permasalahan masa menyusui diantaranya dengan manajemen ASI (pijat laktasi, pijat oksitosin, piat endorphin, pijat oketani, akupresure) prenatal postnatal herbal jamu (Rhomadona & Wurdiana, 2023).

Asuhan komplementer terintegrasi sudah banyak diterapkan di dunia Kesehatan sebagaimana diatur oleh pemerintah di dalam Permenkes RI No.37 Tahun 2017 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi. Asuhan komplementer adalah asuhan yang diberikan untuk mengurangi intervensi medis atau asuhan pelengkap yang diberikan bersamaan dengan perawatan medis lainnya. Menurut WHO, penggunaan asuhan komplementer diluar negeri dari tahun ke tahun semakin meningkat dari 36% menjadi 62% setiap tahunnya dengan persentase wilayah tertinggi dengan penerapan asuhan komplementer terdapat di wilayah Asia Tenggara (91%), diikuti oleh wilayah Afrika (83%), wilayah Mediterania Timur (62%), wilayah Amerika (49%), wilayah Pasifik Barat (48%) dan wilayah Eropa (28%) (Organization, n.d.).

Perkembangan terapi komplementer di dunia terutama negara Barat berkembang secara pesat dalam 10 tahun terakhir yaitu gaya kembali ke alam (*Back to nature*), termasuk terapi untuk mengatasi masalah kesehatan dan kebugaran jasmani. Sehingga di Indonesia pun juga ikut berkembang gaya hidup tersebut (Wijayanti, 2022). Di Indonesia, terapi komplementer merupakan proses penanggulangan masalah Kesehatan dan penyakit manusia yang mendukung pengobatan medis konvensional sebagai prinsip pelengkap atau pengobatan non medis. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES), terapi komplementer adalah pengobatan non konvensional yang meliputi promosi, preventif, kuratif dan rehabilitative dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Terapi komplementer disebut terapi holistic yaitu terapi yang mempengaruhi psikologis, fisik, serta jiwa dalam satu fungsi pada individu (Organization, n.d.).

Di Indonesia terapi komplementer diklasifikasikan menjadi 3, yaitu : a). Pelayanan Kesehatan tradisional, b). Layanan Kesehatan ramuan, c). Layanan Kesehatan ketrampilan

(Massage atau pijatan, akupuntur, akupresure). Beberapa bentuk terapi komplementer yaitu : 1). Yoga pilates and tai chi (yophytta maternal), 2). Baby massage and spa, 3). Pediatric massage therapy, 4). Postnatal treatment(Ashriady, 2022). Terapi komplementer juga menjadi salah satu alternatif penanggulangan stunting yang dianggap praktis, mudah dan aman. Terapi komplementer dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat, sehingga diharapkan mampu meningkatkan peran serta masyarakat dalam menanggulangi stunting. Hal ini dapat mewujudkan dengan cara mengajarkan ke masyarakat tentang beberapa terapi komplementer seperti pijat, akupresure, hipnoterapi, baby gym, pijat tuina dan pemanfaatan bahan alami atau kearifan lokal sebagai makanan Pendamping ASI. Pendidikan Kesehatan tentang terapi komplementer ini dapat diberikan melalui beberapa kegiatan pelayanan kesehatan anak pada posyandu atau kelas ibu balita. Kegiatan tersebut tidak lepas dari peran penting dari kader kesehatan yang berperan penting sebagai penggerak dan penyuluh Kesehatan masyarakat(Hadi, 2021).

Kader adalah anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu secara sukarela. Kader membantu tim medis atau bidan dalam memberikan pelayanan selama posyandu. Kader juga dianggap salah satu tokoh masyarakat yang paling dekat dengan masyarakat. Kader dilatih guna meningkatkan pengetahuan, menurunkan angka kematian ibu dan anak. Kader juga memiliki latar belakang Pendidikan yang cukup, sehingga memungkinkan mereka untuk menulis, membaca, menghitung secara sederhana. Oleh karena itu, kader menjadi ujung tombak dalam upaya percepatan usaha penurunan stunting. Pengembangan pengetahuan kader menjadi salah satu pilar dari percepatan usaha penurunan stunting dengan 8 aksi integrasi yaitu aksi 5 berupa pembinaan kader pembangunan manusia(Hadi, 2021). Selain berperan sebagai penggerak dan penyuluh kesehatan masyarakat, keterlibatan kader dalam program peningkatan kesehatan juga sebagai salah satu upaya penyelesaian permasalahan social wanita. Pada tahun 2016, di Kabupaten Aceh Besar, salah satu permasalahan social adalah wanita rawan social ekonomi sebanyak 6.065 orang. Permasalahan demografi yang dialami pemerintah Kabupaten Aceh Besar selama ini adalah terkait dengan kepadatan penduduk yang semakin tinggi dan tidak merata. Permasalahan lainnya yaitu tingkat urbanisasi yang semakin bertambah seiring dengan fungsi yang diemban oleh Kabupaten Aceh Besar dan komposisi penduduk yang semakin menua (*aging population*)(20\_RPJMD\_ACEH\_BESAR\_2017-2022\_(2019)\_Pdf, n.d.).

Data dari BPS Aceh, pada tahun 2016 memperlihatkan bahwa persentase kemiskinan Kabupaten Aceh Besar masih tinggi yaitu sebesar 15,55% yang berarti masih berada dibawah persentase Propinsi Aceh yaitu sebesar 16,43%. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2016 sebanyak 62,72 ribu orang yang menduduki peringkat kelima yang terbanyak di Propinsi Aceh. Persentase pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Besar yang pada tahun 2016 sebesar 4,01%. Dengan masih rendahnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Aceh Besar, perlu peningkatan sektor- sektor ekonomi yang berpengaruh langsung pada pertumbuhan ekonomi. Kabupaten Aceh Besar memiliki tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2015 mencapai 6,81% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 yang mencapai 6,59%. Menurunnya tingkat pengangguran di Kabupaten Aceh Besar disebabkan adanya beberapa aktifitas usaha pertambangan, usaha industri kecil dan menengah, jasa-jasa serta adanya usaha mandiri yang meningkatkan perekonomian masyarakat. Beberapa capaian indikator jumlah penyandang masalah sosial setiap tahunnya masih menjadi kendala dikarenakan keterbatasan anggaran dan rendahnya kemauan penyandang sosial itu sendiri untuk berubah. Sistem perekonomian yang berjalan saat ini juga belum membuka akses bagi permodalan di bank, atau akses pada peningkatan kapasitas pelaku usaha, termasuk pemberdayaan ekonomi kaum perempuan yang sebenarnya sangat berpeluang dikembangkan di Aceh Besar. Pendekatan khusus untuk pemberdayaan kelompok perempuan, misalnya yang mendukung home industry (industri rumah tangga), atau usaha kecil lain sangat penting diterapkan agar proses perbaikan kesejahteraan masyarakat lebih cepat diwujudkan(20\_RPJMD\_ACEH\_BESAR\_2017-2022\_(2019)\_Pdf, n.d.).

Hasil survey awal ke wilayah kecamatan Indrapuri didapatkan bahwa Jumlah ibu postnatal bulan Januari-April 2023 sebanyak 113 orang, masih rendahnya cakupan ASI Eksklusif serta tingginya Angka Stunting s/d April 2023 sebanyak 276 kasus, Gizi buruk dan kurang 110 kasus. Cakupan ASI Eksklusif masih rendah yang disebabkan banyak hal dimana salah satunya adalah karena ibu pasca melahirkan merasa ASI yang tidak mencukupi, belum adanya layanan khusus seperti pijat laktasi untuk ibu-ibu pasca melahirkan yang dapat melancarkan proses menyusui serta

masih minimnya motivasi untuk melakukan usaha mandiri terutama kaum perempuan dalam meningkatkan derajat social ekonomi keluarga. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian tim pengabdian (Yusnaini, dkk, 2022) dengan judul Pengaruh Pijat Oksitosin dan Aromaterapi Nilam terhadap Keberhasilan Relaktasi di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Aceh Besar serta penelitian (Yusnaini dan Kartinazahri, 2023) dengan judul *Effectiveness of Endorphin Massage and Breast Milk Supplements on Lactation Success*.

Berdasarkan latar belakang diatas, tim pelaksana dapat menguraikan bahwa Postnatal atau pasca melahirkan adalah periode yang penting dalam kehidupan seorang ibu. Pada masa ini, ibu memerlukan perawatan khusus untuk memulihkan kondisi fisik dan emosionalnya setelah melahirkan. Seiring dengan perkembangan zaman, semakin banyak ibu yang menyadari pentingnya perawatan pasca melahirkan yang komprehensif dan holistic. Dalam konteks ini, "*Natural Recovery Postnatal Treatment*" menjadi pilihan terbaik untuk membantu ibu dalam pemulihan pasca melahirkan secara alami dan menyeluruh. Terapi ini melibatkan pendekatan yang menggabungkan elemen-elemen seperti penggunaan ramuan tradisional, pijatan, terapi air, dan praktik-praktik alami lainnya untuk mempercepat pemulihan ibu setelah melahirkan. Untuk mewujudkan pemberdayaan mandiri kader sebagai terapis "*Natural Recovery Postnatal Treatment*," pelatihan dan pendidikan yang memadai harus diberikan kepada mereka. Kader-kader ini harus dilatih dalam bidang perawatan pasca melahirkan, penggunaan ramuan tradisional, teknik pijatan, dan praktek-praktek alami lainnya yang relevan. Melalui pelatihan ini, mereka akan menjadi terapis yang kompeten dan dapat memberikan perawatan yang berkualitas kepada ibu-ibu pasca melahirkan di wilayah tersebut. Peluang ekonomi desa juga dapat dimanfaatkan melalui strategi promosi digital marketing di 17 desa Mukim Empee Ara, wilayah Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar. Dalam era digital saat ini, pemasaran melalui platform online dan media sosial telah menjadi sangat penting dan efektif. Dengan menggunakan strategi promosi digital marketing, produk atau layanan terkait perawatan pasca melahirkan dapat dipromosikan dengan lebih luas dan efisien kepada calon konsumen. Strategi promosi digital marketing dapat meliputi berbagai elemen seperti pembuatan situs web atau halaman media sosial, konten yang relevan dan menarik, pemasaran melalui media sosial, kampanye iklan online, dan kolaborasi dengan influencer atau komunitas terkait. Dengan adopsi strategi ini, desa-desa di wilayah tersebut dapat memperluas jangkauan pasar mereka, menarik lebih banyak konsumen, dan meningkatkan pendapatan ekonomi desa. Selain itu, pelatihan khusus dalam pemasaran digital juga dapat diberikan kepada para kader untuk memberdayakan mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mempromosikan terapi pasca melahirkan dan mengembangkan bisnis mereka sendiri. Dengan menggabungkan pemberdayaan kader sebagai terapis "*Natural Recovery Postnatal Treatment*" dan strategi promosi digital marketing, desa-desa di wilayah tersebut dapat mengoptimalkan peluang ekonomi dan memberikan manfaat bagi kader serta masyarakat setempat.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka tim pelaksana akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Mandiri Kader sebagai Therapist "*Natural Recovery Postnatal Treatment*" serta Peluang Ekonomi Desa melalui Strategi Promosi Digital Marketing di 17 Desa Mukim Empee Ara Wilayah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar".

## Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelatihan dan keterampilan kepada para kader dalam bidang pemulihan pasca melahirkan secara alami. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kepercayaan diri pada kader dalam memberikan perawatan dan dukungan kepada ibu-ibu yang baru melahirkan.
2. Dengan pemberdayaan mandiri kader sebagai therapist "*Natural Recovery Postnatal Treatment*", diharapkan para kader dapat memberikan layanan terapi yang efektif dan bermanfaat bagi ibu-ibu yang baru melahirkan di desa-desa tersebut. Kader akan dilatih untuk menggunakan teknik-teknik pemulihan pasca melahirkan yang alami, termasuk pijat, terapi relaksasi, latihan pernapasan, dan saran nutrisi yang tepat. Dengan demikian, ibu-ibu yang baru melahirkan dapat memperoleh perawatan yang holistic dan membantu pemulihan mereka secara alami.

3. Melalui strategi promosi digital marketing, peluang ekonomi desa dapat ditingkatkan. Selain sector Kesehatan, dengan promosi digital marketing ddesa-desa di Mukim Empee Ara juga memiliki potensi besar untuk mengembangkan promosi industri lainnya seperti pariwisata, pertanian, kerajinan lokal, dan sektor lainnya. Dengan menggunakan digital marketing, desa-desa tersebut dapat mempromosikan potensi dan produk unggulan mereka kepada khalayak yang lebih luas.

### Manfaat

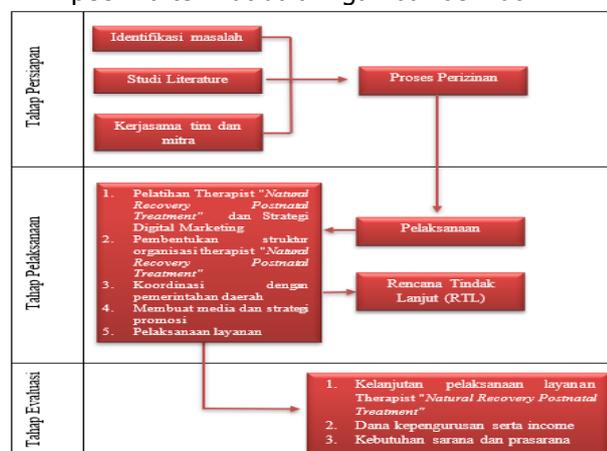
Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mitra, diantaranya:

1. Manfaat Kesehatan Masyarakat
  - a. Peningkatan kualitas perawatan pasca persalinan: Dengan adanya kader yang terlatih sebagai terapis "*Natural Recovery Postnatal Treatment*," ibu-ibu pasca persalinan di desa-desa tersebut dapat mendapatkan perawatan yang memadai dan bermanfaat untuk pemulihan setelah melahirkan.
  - b. Pengurangan komplikasi pasca persalinan: Perawatan pasca persalinan yang baik dapat membantu mengurangi risiko komplikasi kesehatan ibu seperti infeksi, perdarahan, atau masalah lainnya yang dapat muncul setelah persalinan.
  - c. Peningkatan pemahaman kesehatan: Melalui pelatihan kader, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya perawatan pasca persalinan dan praktik-praktik yang dapat membantu pemulihan ibu setelah melahirkan.
2. Manfaat perekonomian Desa
  - a. Penciptaan lapangan kerja: Dengan adanya kegiatan ini, kader yang terlatih sebagai terapis dapat menciptakan lapangan kerja baru di desa-desa tersebut. Hal ini memberikan kesempatan kerja bagi penduduk setempat dan membantu mengurangi tingkat pengangguran.
  - b. Peningkatan pendapatan: Dengan mengadopsi strategi promosi digital marketing, terapis "*Natural Recovery Postnatal Treatment*" dapat memperluas jangkauan pasar dan menarik lebih banyak klien dari luar desa. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan dan secara keseluruhan berdampak pada perekonomian desa.
  - c. Pengembangan usaha lokal: Melalui promosi digital marketing, produk-produk atau layanan-layanan terkait perawatan pasca persalinan dapat lebih dikenal dan diakses oleh masyarakat luas. Hal ini dapat mendorong pengembangan usaha lokal terkait dengan kesehatan di desa tersebut, seperti pembuatan produk perawatan alami ibu pasca melahirkan, jasa layanan pijat laktasi, atau makanan sehat untuk ibu menyusui.

### METODE

#### Tahapan Pelaksanaan

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di wilayah Kabupaten Aceh Besar Kecamatan Indrapuri Mukim Empee Ara terlihat dalam gambar berikut :



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Berdasarkan gambar diatas terdapat Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan uraian sebagai berikut :

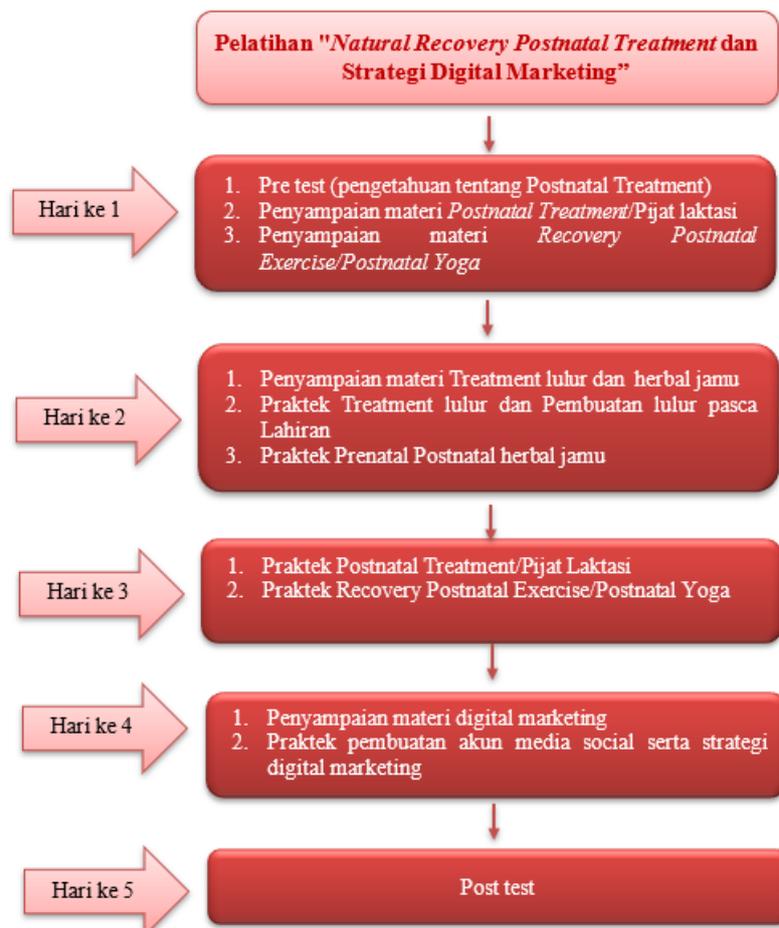
#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilaksanakan yaitu : Melakukan identifikasi masalah di daerah sasaran, melakukan penelusuran literature untuk mencari solusi permasalahan kemudian melakukan kerjasama dengan tim mitra di daerah sasaran, yaitu pihak pemerintah daerah untuk proses perizinan, dengan Pihak Puskesmas Kecamatan Indrapuri untuk menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan, serta dengan pihak desa di mukim Empee Ara sebagai lokasi sasaran kegiatan pengabdian.

Dalam tahap ini juga melakukan persiapan bahan untuk pelatihan "*Natural Recovery Postnatal Treatment* dan Strategi Digital Marketing" dengan terlebih dahulu melakukan penjangkaran 17 kader sebagai peserta dari 17 Desa di Mukim Empee Ara.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan "*Natural Recovery Postnatal Treatment* dan Strategi Digital Marketing" untuk 17 kader yang nantinya akan menjadi therapist. Pelatihan "*Natural Recovery Postnatal Treatment* dan Strategi Digital Marketing" dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :



**Gambar 4. Tahapan Pelatihan "*Natural Recovery Postnatal Treatment* dan Strategi Digital Marketing"**

Disamping pelaksanaan pelatihan, tim juga melakukan penyusunan kelompok therapist di mukim Empee Ara dalam hal ini adalah kader yang ada di 17 Desa dalam mukim Empee Ara. Pada tahap pelaksanaan tim juga telah menyiapkan berbagai strategi digital marketing melalui media social. Rencana tindak lanjut untuk pelaksanaan layanan *Natural Recovery Postnatal Treatment* dengan melakukan monitoring pelaksanaan serta dukungan dari pihak-pihak terkait untuk proses pelaksanaan layanan ibu pasca melahirkan yang berkelanjutan.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan evaluasi 2 (dua) bulan setelah pelaksanaan layanan *Natural Recovery Postnatal Treatment* dimulai. Pada tahap ini juga melakukan koordinasi dengan pihak berwenang setempat untuk kelanjutan layanan kepada ibu pasca melahirkan.

### **Khalayak sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kader dari 17 Desa di Mukim Empee Ara Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar sebanyak 17 orang.

### **Waktu dan Tempat Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan pada bulan Mei-Agustus 2024 di Wilayah Kabupaten Aceh Besar Kecamatan Indrapuri Mukim Ampee Ara.

### **Sarana dan Alat yang digunakan**

1. Ruang pertemuan yang dilengkapi dengan alat pembelajaran untuk pelatihan *Natural Recovery Postnatal Treatment* dan Strategi Digital Marketing.
2. Kit Pelatihan (Modul, ATK, Sertifikat Pelatihan).

### **Pihak-pihak yang terlibat**

Tim pelaksana sebanyak 4 orang, mahasiswa sebanyak 3 orang, nara sumber untuk pelatihan 1 orang, tim pakar pembuatan media promosi digital 1 orang, sasaran yang terdiri dari kader sebagai therapist sebanyak 20 orang, Bidan Koordinator Puskesmas Indrapuri, Kepala Puskesmas Indrapuri, Keuchik di 17 Desa Mukim Empee Ara, Kepala Mukim, Camat dan Bupati Aceh Besar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki potensi besar untuk memberikan perubahan positif baik bagi individu/masyarakat maupun institusi. Dalam jangka pendek, kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat. Dalam jangka panjang, kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkuat jejaring institusi dan mendorong inovasi dalam pelayanan.

### **1. Pelatihan *Natural Recovery Postnatal Treatment***

Pelatihan *Natural Recovery Postnatal Treatment* adalah pelatihan yang bertujuan untuk membekali para kader atau praktisi kesehatan dengan pengetahuan dan ketrampilan dalam memberikan perawatan postnatal alami bagi ibu setelah proses melahirkan. Perawatan postnatal alami ini umumnya berfokus pada penggunaan bahan-bahan alami, teknik pijat dan perawatan tradisional lainnya untuk membantu ibu emmulihkan kondisi fisik dan emosional setelah melahirkan.

Tujuan pelatihan ini diantaranya adalah ;

- a. Meningkatkan pengetahuan dengan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang anatomi dan fisiologi tubuh wanita setelah melahirkan, proses penyembuhan alami serta berbagai teknik perawatan postnatal alami yang efektif.
- b. Meningkatkan keterampilan dengan melatih peserta dalam melakukan berbagai teknik pijat, perawatan tubuh dan penggunaan bahan alami untuk perawatan postnatal.

- c. Membangun kepercayaan diri dengan membekali peserta dengan kepercayaan diri untuk memberikan layanan perawatan postnatal alami kepada ibu postpartum.
- d. Memperluas jaringan dengan membangun jaringan antar peserta dan dengan para ahli di bidang perawatan postnatal alami.

Materi pelatihan yang diberikan dalam program ini, meliputi :

- a. Anatomi fisiologi tubuh wanita postpartum yaitu dengan menjelaskan tentang perubahan yang terjadi pada tubuh wanita setelah melahirkan.
- b. Mekanisme penyembuhan alami tubuh dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- c. Berbagai teknik pijat, yaitu ; Pijat tradisional, pijat refleksi, dan teknik pijat lainnya yang bermanfaat untuk meredakan nyeri, meningkatkan sirkulasi darah dan membantu relaksasi.
- d. Penggunaan bahan alami seperti herbal, minyak esensial dan bahan alami lainnya untuk perawatan postnatal.
- e. Pentingnya nutrisi yang baik untuk mendukung proses pemulihan.
- f. Perawatan emosional seperti tehnik relaksasi dan dukungan emosional untuk membantu ibu mengatasi stres dan depresi postpartum.
- g. Strategi promosi digital marketing yaitu cara mempromosikan layanan perawatan postnatal alami melalui media sosial dan platform digital lainnya.

Berikut ini beberapa dokumentasi kegiatan Pelatihan ***Natural Recovery Postnatal Treatment*** ;





Pelatihan Natural Recovery Postnatal Treatment merupakan program yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hidup ibu postpartum dan masyarakat secara umum. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, pelatihan ini dapat memberdayakan para kader untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau.

## 2. Peningkatan pengetahuan Kader tentang Perawatan Postnatal

Untuk mengetahui secara pasti seberapa besar peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan, tim melakukan pengukuran yang bersifat kuantitatif (Pre-test dan Post-test), yaitu sebelum pelatihan dimulai peserta diberikan pre-test yang berisi pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan dan setelah pelatihan selesai, peserta diberikan post-test dengan pertanyaan yang serupa dan lebih kompleks. Indikator dari penilaian ini adalah perbandingan rata-rata pre-test dan post-test yang dapat menunjukkan peningkatan pengetahuan secara signifikan.

Berikut ini rata-rata peningkatan pengetahuan kader tentang ***Natural Recovery Postnatal Treatment*** sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan, yaitu dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1.** Rata-rata Peningkatan Pengetahuan

| Variabel   | Pre-test<br>(Rata-rata) | Post-test<br>(Rata-rata) | Peningkatan<br>(Rata-rata) |
|--|-------------------------|--------------------------|----------------------------|
| Pengetahuan tentang anatomi dan fisiologi postpartum   | 65                      | 82                       | 17                         |
| Pengetahuan tentang teknik Pijat                       | 58                      | 75                       | 17                         |
| Pengetahuan tentang penggunaan bahan alami             | 62                      | 78                       | 16                         |
| Pengetahuan tentang nutrisi postpartum                 | 60                      | 76                       | 16                         |
| Pengetahuan tentang perawatan emosional                | 59                      | 74                       | 15                         |
| Pengetahuan tentang Strategi Promosi Digital Marketing | 60                      | 76                       | 16                         |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diinterpretasikan bahwa secara umum terjadi peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan terbesar terjadi pada variabel pengetahuan tentang anatomi dan fisiologi postpartum, diikuti oleh pengetahuan tentang teknik pijat.

### 3. Strategi Promosi Digital Marketing

Setelah mengikuti pelatihan *Natural Recovery Postnatal Treatment*, kader di Kecamatan Indrapuri tidak hanya berperan sebagai pemberi informasi namun juga sebagai pemberi pelayanan langsung kepada ibu postpartum. Strategi promosi digital marketing yang dapat dilakukan oleh kader sebagai therapist salah satunya adalah dengan membuat profil di media sosial sebagai therapist postnatal, lengkap dengan foto, kualifikasi dan layanan yang ditawarkan. Dengan menerapkan strategi promosi digital marketing yang tepat, kader yang telah terlatih sebagai terapis postnatal dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Kecamatan Indrapuri.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pemberdayaan mandiri kader dan strategi promosi digital marketing therapist "*Natural Recovery Postnatal Treatment*" telah dilaksanakan dengan sukses. Kader di Kecamatan Indrapuri telah menerima pelatihan dan kini memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memberikan layanan terapi postnatal alami kepada ibu-ibu pasca melahirkan. Selain itu, para kader juga dibekali dengan strategi promosi digital marketing yang efektif untuk memasarkan layanan mereka. Melalui strategi ini, para kader dapat menjangkau lebih banyak ibu postpartum dan memberikan edukasi tentang pentingnya perawatan postnatal.

Diharapkan dengan adanya program ini, kesehatan ibu dan anak di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh dapat meningkat. Kader yang terlatih dapat memberikan layanan terapi yang bermanfaat, dan strategi promosi digital marketing yang diterapkan dapat

meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perawatan postnatal alami serta meningkatkan ekonomi masyarakat desa khususnya kader. singkatnya, program ini telah sukses memberdayakan kader di Kecamatan Inrapuri dengan pengetahuan dan keterampilan sebagai terapis *Natural Recovery Postnatal Treatment*, serta membekali mereka dengan strategi promosi digital marketing untuk memasarkan layanan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

20.\_RPJMD\_ACEH\_BESAR\_2017-2022\_(2019)\_.pdf. (n.d.).

- Anggraini, D. D. (2022). *Konsep Dasar Nifas dan Menyusui*. PT. Global Eksekutif Teknologi. [https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan\\_Kebidanan\\_Nifas\\_dan\\_Menyusui/20RkEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=perawatan+nifas+yang+berpengaruh+terhadap+bayi&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan_Kebidanan_Nifas_dan_Menyusui/20RkEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=perawatan+nifas+yang+berpengaruh+terhadap+bayi&printsec=frontcover)
- Ashriady. (2022). *Aplikasi Komplementer di Kebidanan*. CV. Media Sains Indonesia. [https://www.google.co.id/books/edition/Aplikasi\\_Terapi\\_Komplementer\\_di\\_Kebidana/oAyUEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=perkembangan+terapi+komplementer&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Aplikasi_Terapi_Komplementer_di_Kebidana/oAyUEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=perkembangan+terapi+komplementer&printsec=frontcover)
- Hadi, S. P. I. (2021). *SKOPIA (Serikat Komplementer Ibu dan Anak)*. <https://www.google.co.id/books/edition/SKOPIA/fOqjEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=perkembangan+terapi+komplementer&printsec=frontcover>
- Organization, W. H. (n.d.). *WHO global report on traditional and complementary medicine 2019*. World Health Organization. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/312342>
- Rahayuningsih, F. B. (2021). *Peningkatan Kualitas Hidup Ibu Nifas*. PT. Nas Media Indonesia. [https://www.google.co.id/books/edition/Peningkatan\\_Kualitas\\_Hidup\\_Ibu\\_Nifas/IIIfEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=perawatan+nifas+yang+berpengaruh+terhadap+bayi&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Peningkatan_Kualitas_Hidup_Ibu_Nifas/IIIfEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=perawatan+nifas+yang+berpengaruh+terhadap+bayi&printsec=frontcover)
- Rhomadona, & Wurdiana, S. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komplementer pada Ibu Nifas*. Mahakarya Cipta Utama. [https://www.google.co.id/books/edition/Buku\\_Ajar\\_Asuhan\\_Kebidanan\\_Komplementer/jJSsEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=yoga+pada+ibu+pasca+bersalin&pg=PA39&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Asuhan_Kebidanan_Komplementer/jJSsEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=yoga+pada+ibu+pasca+bersalin&pg=PA39&printsec=frontcover)
- Wijayanti, I. (2022). *Aplikasi Komplementer di Kebidanan*. PT. Global Eksekutif Teknologi. [https://www.google.co.id/books/edition/Aplikasi\\_Terapi\\_Komplementer\\_Di\\_Kebidana/i-GIEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=perkembangan+terapi+komplementer&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Aplikasi_Terapi_Komplementer_Di_Kebidana/i-GIEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=perkembangan+terapi+komplementer&printsec=frontcover)